

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed methods), yaitu gabungan metode kuantitatif dan kualitatif (Indrawan & Jalilah, 2021). Penelitian mixed method (campuran) merupakan metode penelitian yang melibatkan pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif, mengintegrasikan dua bentuk data, dan menggunakan desain berbeda yang dapat melibatkan asumsi filosofis dan kerangka teoritis (Creswell, 2014). Menurut Aramo-immonen, metode campuran merupakan suatu pendekatan yang menggabungkan atau mengasosiasikan bentuk kuantitatif dan kualitatif dalam satu rangkaian penelitian.

Tujuan Penelitian Mixed Method adalah dapat menjawab beberapa pertanyaan penelitian secara lebih komprehensif daripada hanya menggunakan metode kuantitatif atau kualitatif saja (Creswell & Plano, 2017).

Metode ini akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan objektif, sehingga dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik bila dibandingkan dengan satu metode. Pendekatan penelitian metode mixed methods sequential explanatory yaitu tahap pertama penelitian menggunakan metode kuantitatif yaitu melakukan pengumpulan data dan analisis kualitatif dan pada tahap kedua melakukan pengumpulan dan analisis data kualitatif. (Saputra, 2021)

Dengan demikian, penelitian mixed methods sequential explanatory (kombinasi) dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang telah dibuat oleh peneliti

3.2 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel mandiri. Variabel mandiri merupakan variabel yang berdiri sendiri dan tidak mempengaruhi variabel lain, variabel mandiri ini bukan termasuk dalam variabel independen maupun variabel dependen (Sugiyono, 2017). Variabel mandiri dalam penelitian ini adalah dampak implementasi kurikulum merdeka bagi guru dan siswa dalam pembelajaran biologi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Adapun populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Guru mata pelajaran biologi dan Siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tuhemberua.

3.3.2 Sampel Penelitian

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan simple purposive dan simple random sampling.

- Simple purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dalam penelitian yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Teknik ini digunakan untuk pengambilan sampel pada guru, yaitu 3 guru biologi dipilih.
- Simple random sampling adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan atau kelompok populasi. Simple random sampling digunakan untuk siswa. Sampel untuk siswa diambil menggunakan random sampling yaitu memilih 30 siswa dari seluruh populasi secara acak, terdiri dari :
10 siswa kelas XI-1
10 siswa kelas XI-2
10 siswa kelas XI-3

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat atau sarana yang dimanfaatkan oleh peneliti yang bertujuan agar mempermudah proses pengumpulan data serta mampu meningkatkan kualitas hasil penelitian Enifika (2020). Menurut Purwanto (2018), instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

Intrumen penelitian dibuat untuk satu tujuan penelitian tertentu yang tidak bisa digunakan oleh penelitian yang lain, sehingga peneliti harus merancang sendiri instrumen yang akan digunakan. Susunan intrumen untuk setiap penelitian tidak selalu sama dengan penelitian lainnya karena tujuan dan mekanisme kerja dalam setiap teknik penelitian juga berbeda-beda. Data yang terkumpul dengan menggunakan instrumen tertentu akan dideskripsikan dan dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, calon peneliti menggunakan instrumen penelitian non tes berupa angket, Observasi dan Wawancara.

3.4.1 Angket

Angket adalah intrumen penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya (Sanjaya, 2014:255). Adapun item angket yang digunakan peneliti yaitu angket dampak kurikulum merdeka terhadap siswa.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrument Angket Dampak Kurikulum Terhadap Siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Butir
	Pengaruh profil pelajar pancasila	1. Pengembangan pemahaman nilai-nilai pancasila 2. Pengembangan karakter	
Dampak positif	Kreatif dan inovatif	1. Menghasilkan ide baru 2. Mengembangkan solusi	10

		kreatif	
	Keterampilan berpikir kritis dan analitis	1. Mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah 2. Menganalisis informasi	
	Penguatan nilai moral dan etika	1. Mengembangkan kesadaran etika dan moral 2. Peningkatan pembelajaran terkait penguatan moral dan etika	
	Lingkungan belajar yang inklusif dan pengembangan potensi individu	1. pengembangan keterampilan hidup dalam bidang akademik dan non akademik 2. Pengakuan keanekaragaman	
	Siswa yang pintar semakin pintar dan yang tertinggal akan semakin tertinggal	1. Pengembangan kemampuan kreatif 2. Kesulitan dalam mengembangkan kemampuan 3. Kesulitan dalam mengikuti pembelajaran 4. Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas	
	Penurunan prestasi siswa	1. Kesulitan dalam memahami konsep baru 2. Menurunnya motivasi	

Dampak negative		belajar baru 3. Meningkatnya kesenjangan dengan teman sekelas 4. Kesulitan dalam menyesuaikan diri dalam perubahan kurikulum	10
	Keterbatasan sumber daya	1. Keterbatasan sarana dan prasarana 2. Keterbatasan sumber daya manusia 3. Keterbatasan sumber daya finansial	
	Kesenjangan pemahaman	1. Perbedaan pemahaman konsep 2. Kesenjangan kemampuan berpikir kritis 3. Perbedaan kemampuan mengembangkan keterampilan	

3.4.2 Lembar pengamatan (Observasi)

Lembar observasi merupakan alat pengumpul data yang dibuat karena dibutuhkan untuk mendapatkan data dari variabel dalam suatu penelitian. Lembar observasi pada dasarnya dibuat karena teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi untuk mendapatkan data pada penelitian yang dilakukan. Setiap variabel dalam penelitian dikumpulkan datanya karena akan digunakan pada proses tahapan penelitian selanjutnya, sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan. Observasi merupakan merupakan cara/teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang

dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan panca indra. Oleh karena itu calon pebeliti merancang lembaran observasi sebagai berikut

Tabel 3.2
Kisi-kisi instrumen lembar pengamatan
kegiatan proses pembelajaran

No	Aktivitas yang diamati	Indikator yang diamati	Total indikator
1	Asesmen diagnostik	• Guru melakukan asesmen awal untuk mengenali potensi peserta didik • Guru memahami karakteristik • Guru memperhatikan kebutuhan • Guru memperhatikan Pengembangan dan pencapaian peserta didik	4
2	Perencanaan	• Menyesuaikan capaian pembelajaran sesuai yang terdapat di silabus • Pelaksanaan penilaian diagnostik • Penyesuaian pembelajaran dengan tingkat kinerja dan karakteristik siswa • Merencanakan	7

		melaksanakan penilaian formatif • Pelaporan kemajuan belajar siswa • Penilaian pembelajaran	
3	Pembelajaran	• Pembelajaran berpusat pada siswa	1

(Sumber data : Dwi et al., 2022)

3.4.3 Lembar Wawancara

Lembar wawancara merupakan suatu bentuk pertanyaan yang telah disusun atau dipersiapkan oleh penanya untuk dilontarkan kepada penjawab.

Tabel 3.3

Kisi-kisi lembar wawancara guru

No	Indikator	Butir instrumen
1	Kreatif dan inovatif	2
2	Mengajar sesuai kemampuan murid	1
3	Menciptakan lingkungan belajar positif	1
4	Lebih dekat dengan peserta didik	1
5	Mengajar pada kondisi yang tepat	1
6	Beban kerja meningkat	1
7	Tantangan adaptasi dan pelatihan	2
8	Kurangnya dukungan dari sekolah	1
9	Kurangnya penguasaan kurikulum	1

3.5 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- Angket dampak implementasi kurikulum merdeka terhadap siswa

Angket dampak implementasi kurikulum merdeka terhadap siswa merupakan instrumen penelitian yang berguna untuk mengukur dampak implementasi kurikulum merdeka terhadap siswa yang disusun dalam bentuk kuesioner. Angket ini nanti akan disebarakan kepada siswa disaat melakukan penelitian dan kisi-kisi angket disusun berdasarkan indikator dampak kurikulum merdeka bagi siswa.

b. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan informasi yang valid dan benar dari suatu objek atau fenomena. Observasi bertujuan untuk memperoleh data yang sebenarnya sesuai yang terjadi dilapangan.

c. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk kegiatan untuk memperoleh keterangan-keterangan dan cara ini sudah dikenal sejak berabad-abad lamanya. Wawancara telah dianggap cukup baik untuk mengumpulkan data. Hal ini disebabkan sebagian besar keterangan-keterangan yang dibutuhkan dapat diperoleh secara langsung. Daftar lampiran pertanyaan dalam wawancara sebenarnya merupakan suatu rencana wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif

3.6.1 Analisis data kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah angket dan lembar observasi. Kuesioner/angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono

(2017: 142) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Pedoman yang digunakan dalam angket ini adalah menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang (Sugiyono, 2016: 165). Angket yang digunakan berpedoman pada skala Likert yaitu, selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah.

Adapun ketentuan penilaian angket dalam penelitian ini sebagai berikut::

Pilihan jawaban	Skor jawaban	
	Positif (+)	Negatif (-)
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-kadang (KD)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak pernah (TP)	1	5

Kemudian angket ini dilakukan pengolahan datanya untuk mendapatkan skor perolehan angket dan selanjutnya data tersebut diolah untuk memperoleh nilai presentase dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentase angket} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Lestari dan Mokhammad (2020)

Setelah nilai presentase angket diperoleh, maka akan di hitung nilai rata-rata angket tersebut dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Sugiyono, 2020

Keterangan :

$\bar{x}$ = Rata-rata

$\sum x i$ = Jumlah semua nilai data

N = Banyak data

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Angket

Presentase	Kriteria
90% - 100%	Sangat tinggi
80% - 89%	Tinggi
65% - 79%	Sedang
50% - 64%	Rendah
>50%	Sangat rendah

(Sugiyono, 2020)

Tabel 3.5 Kriteria presentase ketercapaian lembar observasi

Presentase	Kriteria	interpretasi
81-100%	Sangat tinggi	Hampir semua indikator terpenuhi
61-80%	Tinggi	Mayoritas indikator terpenuhi
41-60%	Cukup	Sepuluh indikator terpenuhi
21-40%	Rendah	Hanya sebagian kecil indikator terpenuhi

(sugiyono, 2017)

3.6.2 Analisis data kualitatif

Data dari wawancara di analisis secara tematik dengan langkah :

1. Reduksi data

Menurut Haryoko, (2020 : 203) reduksi data merupakan suatu proses pengolahan informasi lapangan disusun menjadi rangkuman atau ringkasan, kemudian diklasifikasikan dan dikategorikan sesuai dengan fokus yang ditetapkan. Dalam melakukan reduksi data ini, peneliti secara cermat dan terperinci mencatat semua data yang terkumpul di lapangan. Tujuan dari reduksi data dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang lebih akurat terhadap dampak implementasi kurikulum merdeka.

2. Penyajian data

Haryoko, (2020 : 212) dikutip oleh Miles & Huberman menyatakan bahwa penyajian data merupakan proses menghasilkan informasi yang padat dan terstruktur dari seluruh data yang tersedia.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah interpretasi penelitian terhadap hasil-hasil yang diperoleh dari angket, wawancara dan observasi. Menurut Sugiyono (2020 : 142) kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah hasil penemuan baru yang menggambarkan suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, tetapi setelah diselidiki menjadi lebih lebih jelas.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Tempat dan waktu penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tuhemberua tahun ajaran 2024/2025 yang beralamat di Desa Silima Banua, Kecamatan Tuhemberua, Kabupaten Nias Utara.